

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada hakikatnya penelitian merupakan suatu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada atau suatu cara untuk mencari suatu jawaban atas masalah atau persoalan yang dihadapi secara ilmiah.¹ Pada suatu penelitian metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan menggunakan metode penelitian diharapkan hasil dari penelitian nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

Disadari atau tidak disadari, sesungguhnya setiap manusia telah melakukan suatu penelitiann, hal ini dikarenakan setiap manusia pasti pernah mengalami suatu masalah yang harus diselesaikan. Metode penelitian merupakan suatu bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana cara kerja mencari suatu kebenaran.²

1. Pendekatan Penelitian

Secara umum merupakan suatu metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartani, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 13.

² Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Paradigma Metode dan Aplikasi*, (Malang : UB Press, 2017), hlm. 7.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia. Bogdan dan Taylor dalam buku I Wayan suwendra mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.³

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang maupun kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. Obyek pada penelitian kualitatif adalah seluruh bidang / aspek kehidupan manusia yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia.

Obyek pada penelitian kualitatif terdapat beberapa ciri-ciri, ciri yang paling utama yaitu penekanannya pada lingkungan alamiah. Alamiah berarti data tersebut diperoleh dengan cara observasi langsung pada tempatnya. Dengan demikian sasaran pada penelitian kualitatif berada dalam kondisi asli apa adanya tanpa ada rekayasa.⁴

Dengan dilakukannya penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fenomena alam yang terjadi atau

³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 4.

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi : Tim CV Jejak, 2017), hlm. 44-45.

gejala sosial dalam bentuk rangkaian kata-kata yang nantinya mampu menghasilkan sebuah teori, digunakan juga untuk memahami gejala sosial dengan cara memberikan penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai suatu fenomena yang terjadi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Dimana yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau masa lampau.⁵

Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memulai kerjanya dengan memahami gejala-gejala yang menjadi pusat perhatiannya. Dengan jalan melakukan observasi langsung di lapangan dengan pikiran seterbuka mungkin, juga memberikan inspirasi muncul. Selanjutnya dilakukan pengecekan dari satu sumber dengan sumber yang lain sampai dirasa peneliti puas dan yakin bahwa informasi yang dikumpulkan tersebut benar.⁶

Disini nantinya peneliti akan mendeskripsikan secara rinci mengenai data-data dan informasi yang telah diperoleh dari karyawan pada Galeri Azka yang bekerja sebagai karyawan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pada saat mendeskripsikan data disini peneliti sangat berhati-hati dalam mendeskripsikan data secara nyata dan apa adanya sesuai dengan apa yang

⁵*Ibid*, hlm. 36.

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 65.

terjadi dilapangan tanpa ada rekayasa dari informasi yang sudah didapat dari narasumber yang telah ditentukan peneliti.

Suatu penelitian yang dilakukan guna untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai permasalahan kesejahteraan yang didambakan oleh setiap keluarga dengan minimnya pendapatan karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian harus berdasarkan dengan pertimbangan yang baik supaya penelitian nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Maka dari itu lokasi yang dijadikan objek penelitian dipertimbangkan terlebih dahulu, mungkin tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Peneliti memilih melakukan penelitian di Galeri Aska ini dikarenakan usaha Industri Kecil milik ibu Risqi ini memiliki inovasi dalam menciptakan produknya, sehingga banyak menarik minat konsumen untuk membeli produknya. Selain itu Ibu Risqi juga menerima pesanan dimana desain dari produk pesannya nanti sesuai dengan keinginan pembeli. Hal ini tentunya akan meningkatkan penjualan produksi Ibu Risqi yang nantinya pasti akan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan.

Pada penelitian ini objek yang dikaji yaitu Peran Industri Kecil dalam Memajukan Kesejahteraan Karyawan Berdasarkan Aspek Syariah di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, dimana didesa ini sebagian dari masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai karyawan industri. Disitulah titik pengambilan data penelitian tentang objek yang akan

diambil dan digunakan untuk penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi peneliti menemukan keunggulan di Industri Kecil milik Ibu Risqi ini, dibandingkan dengan Industri Kecil lainnya. Seperti misalnya, dalam hal produksinya ditangani oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya sehingga mampu menghasilkan produk yang bisa memenuhi permintaan konsumen. Kemudian penjualan tidak hanya di Tulungagung saja, tidak hanya di dalam negeri, tetapi sampai ke luar negeri.
2. Perusahaan ini selalu mengutamakan kualitas supaya konsumen merasa puas atas suatu produk yang dibelinya/ yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
3. Selain itu juga kondisi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan tempat yang memadai untuk melaksanakan aktifitas di Galeri Aska Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ini.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai instrumen mampu menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis untuk menentukan seperti apakah pengamatan yang akan dilakukannya, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.⁷

Pada penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai pengamat yang mengamati suatu hal yang sedang diteliti juga sebagai perencana, pengumpul

⁷*Ibid*, hlm 120

data, dan juga nantinya peneliti yang akan mengembangkan serta menarik kesimpulan hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti merupakan kunci utama untuk melakukan penelitian, peneliti tidak hanya berperan sebagai perencana, pengumpul data, dan penemu hasil penelitian tetapi peneliti juga berperan sebagai teman untuk subjek. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Peneliti juga harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar sehingga akan lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam proses pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti selain sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang nantinya digunakan untuk menyusun hasil penelitian, dimana peneliti terlibat langsung dalam mengamati bagaimanakah peran industri kecil dalam mesjahterakan karyawan berdasarkan aspek syariah di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari bertahap.

D. Data dan Sumber Data

Cara pengumpulan data merupakan suatu teknik guna untuk memperoleh suatu data yang bertujuan menggambarkan juga memaparkan suatu keadaan pada suatu objek yang diteliti. Menurut Sugiyono metode pengumpul data adalah : “Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung

pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.⁸

Menurut Sugiyono data kualitatif merupakan suatu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.⁹ Sumber data pada penelitian yaitu suatu subjek dimana data tersebut dapat diperoleh.

Penelitian kualitatif sendiri memiliki dua jenis data penelitian, antara lain yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari pihak yang bersangkutan langsung dari responden yaitu pihak pengusaha atau aparat pemerintahan. Menurut Umi Narimawati data primer adalah “Data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data yang dicari melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.”¹⁰

Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari pemilik usaha industri kecil juga karyawan yang bekerja di Galeri Aska dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama melalui wawancara. Yang termasuk data primer adalah :

⁸ Vina Herviani dan Angky Ferbiansyah, “Tujuan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol VIII No. 2, Oktober 2016.

⁹ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017.

¹⁰*Ibid*, hlm. 211.

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan jawaban berupa jawaban lisan melalui wawancara atau bisa disebut juga sebagai informan. Sumber data ini adalah pemilik Industri Kecil Galeri Aska dan juga karyawan.
- b. *Place* (tempat), sumber data yang diperoleh berasal dari gambaran kondisi yang sedang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di Industri Kecil Galeri Aska desa Sembon Kecamatan Karangrejo.
- c. *Paper* (kertas / dokumen), sumber data yang didalamnya menyajikan tanda-tanda huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, juga memahami media lain dari berbagai literatur sumber misalnya, buku-buku, dokumen, dokumen-dokumen jurnal.¹¹

Menurut Ulber Silalahi, data sekunder adalah suatu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

¹¹*Ibid*, hlm. 212.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan, yaitu dari buku-buku atau jurnal.¹²

Dalam penelitian ini sumber data primer di dapatkan dari, pemilik Industri Kecil yaitu Ibu risqi, karyawan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, hasil wawancara, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta sifat-sifat juga hubungan antar kejadian yang diselidiki. Pada penelitian ini saya melibatkan enam responden yaitu bapak Drs. Mupale sebagai Sekertaris Kepala Desa Sukowiyono, pemilik Industri Kecil Galeri Aska yaitu Ibu Risqi, Ibu Adin sebagai karyawan bagian penjahit, Ibu Yuli sebagai karyawan bagian penjahit, MbK Ama sebagai karyawan bagian penjahit, dan MbK Asmawati sebagai karyawan bagian pengemasan / packing. Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi :

¹² Vina Herviani dan Angky Ferbiansyah, "Tujuan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi* Vol VIII No. 2, Oktober 2016.

a. Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan.¹³ Observasi menurut Sutrisno Hadi yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara proses yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data harus berterus terang kepada narasumber, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.¹⁴ Saat melakukan penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke Balai Desa Sukowiyono, Galeri Aska di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo, juga informan yaitu karyawan di Galeri Aska dengan cara mengamati langsung terkait apakah industri kecil galeri aska berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Cara ini dilakukan dengan tujuan supaya mendapatkan data yang akurat sehingga akan mendapatkan hasil yang relevan.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi juga ide melalui tanya jawab.¹⁵

Wawancara berarti mengadakan pertemuan antara narasumber dengan peneliti yang bertujuan untuk bercakap-cakap yang berbentuk

¹³ Ditha Prasant, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar* Vol. 6 No. 1, Juni 2018, hlm. 16-17.

¹⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hlm. 212-213.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 212.

tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan peneliti fokus pada peran dari industri kecil Galeri Aska dalam mensejahterakan karyawan di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan 6 informan yakni Bapak Kepala Desa Sukowiyono atau yang mewakili, pemilik Industri Kecil yaitu Ibu Risqi, dan juga 4 karyawan Galeri Aska yaitu MbK Ama, Ibu Adin, Ibu Yuli dan juga MbK Asmawati. Peneliti akan mewawancarai tentang bagaimana suatu keadaan ekonominya ketika bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska. Informan atau narasumber yang akan diwawancarai yaitu yang telah dipilih oleh peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Dokumen disini nantinya akan digunakan sebagai bukti yang kuat atau pendukung terhadap hasil pengamatan.

Wawancara merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media komunikasi.¹⁶ Sesuai pernyataan tersebut, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari bahan tertulis yang pelaksanaannya peneliti akan mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian yaitu di Desa Sukowiyono.

¹⁶ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar* Vol. 6 No. 1, Juni Tahun 2018, hlm. 17.

Peneliti mendokumentasikan berupa gambar foto peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Desa atau yang mewakili, Pemilik Industri Kecil Galeri Aska, dan Juga ke-4 Karyawan Galeri Aska. Selain itu peneliti juga merecord atau mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan suatu analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”.¹⁷

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dll.¹⁸

Jadi, analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan juga mengurutkan data kedalam pola. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknis dalam mengolah data, yaitu :

¹⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, Januari Tahun 2018, hlm. 84.

¹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Listerasi Mediasi Publishing, 2015), hlm. 122.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu berupa ringkasan suatu data yang diperoleh dari data yang telah didapatkan lapangan, yang dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian. Data yang didapat dari lapangan jumlahnya tentunya cukup banyak untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Sehingga data yang sudah direduksi mampu memberikan gambaran yang jelas juga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Dengan demikian tujuan dari direduksinya suatu data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya suatu kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.¹⁹

Bentuk dari penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk seperti ini menjadikan informasi terbentuk dengan padu sehingga menjadikan mudahnya untuk dilihat serta dipahami apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis

¹⁹*Ibid*, hlm. 123.

kembali. Tahap penyajian data pada tahap ini dengan menuliskan kumpulan data secara terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan yang dilakukan di penelitian ini, penelitian dilakukan dengan interview dengan pihak-pihak yang bersangkutan misalnya kepala desa, pemilik usaha Industri Kecil dan karyawan yang ada di Desa Sokowiyono Kecamatan Karangrejo tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahap yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran yang dilakukan. Terdapat 7 teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan

²⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm 56-59

3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Akan tetapi, pada penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan 3 teknik dari 7 teknik tersebut yaitu a) ketekunan pengamatan, b) Triangulasi, c) pemeriksaan sejawat.

a) Ketekunan dalam pengamatan

Ini dimaksudkan supaya data yang ditemukan juga informasi yang ditemukan bisa relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Peneiliti bisa meningkatkan ketekunannya dengan cara pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, juga bisa dengan melihat dokumentasi yang terkait sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.²¹

b) Triagulasi

Yaitu merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Tujuan dari triagulasi ini yaitu untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretif dari penelitian

²¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12 No. 3, Tahun 2020, hlm. 150.

kualitatif. Triangulasi dapat diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan juga waktu. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara yang dipadukan dengan observasi.²²

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi data, yang didalamnya memuat tiga metode yaitu :

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan beberapa sumber lainnya, sehingga mampu menghasilkan kesimpulan. Seperti contohnya membandingkan penjelasan antara pemilik Industri Kecil Galeri Aska, karyawan yang kerjanya menetap disana, dengan karyawan yang pekerjaannya dibawa pulang. Dan bahkan dari masing-masing karyawan menghasilkan pendapat yang berbeda dari setiap individu.
- 2) Triangulasi teknik, menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan cara penggabungan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dar sini peneliti membandingkan hasil data yang ditemukannya dari beberapa metode yang digunakannya.
- 3) Triangulasi waktu, menguji kredibilitas melakukan wawancara dan juga observasi diwaktu yang yang berbeda, sehingga data yang

²² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12 No. 3, Tahun 2020, hlm. 150.

dikumpulkan juga kemungkinan akan menghasilkan data yang berbeda. Contohnya, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap informan yang diwawancarai pada saat pagi, siang dan malam.

c) Pendiskusian dengan teman sejawat

Teknik kedua ini adalah teknik yang digunakan dengan cara mengungkapkan seluruh hasil temuan penelitian baik yang sifatnya sementara ataupun temuan yang sifatnya final yang telah di dapatkan dan diperoleh yang kemudian di diskusikan dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.²³

H. Tahap -Tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa penelitian yang harus dilakukan supaya proses penelitian lebih terarah, terfokus serta dapat tercapai kebenaran secara maksimal dan juga akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Di tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, yaitu memahami berbagai metode juga teknik penelitian yang akan digunakan, kemudian metode dan teknik disusun menjadi rancangan penelitian, kemudian yang kedua memilih lapangan penelitian, ketiga mengurus

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 270.

perizinan kepada orang yang berweang memberikan izin untuk mengadakan penelitian, yang keempat menjajaki dan menilai lapangan, maksud dan tujuan dari penjajakan lapangan ini yaitu supaya bisa mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Yang kelima yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian, yang keenam yaitu persiapan etika penelitian, dalam hal ini peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik hendaknya peneliti memahami peraturan norma nilai sosial masyarakat, tidak hanya persiapan fisik, persiapan mental pun juga harus dilatih sebelumnya.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Yaitu dengan cara peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi juga data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketika melakukan penelitian, peneliti harus berpegang teguh pada tujuan, masalah, dan pembagian waktu yang telah disusun.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data yang dicari terkumpul tahap selanjutnya yaitu menganalisis data, baik data dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Disini peneliti akan membandingkan data yang telah diperoleh dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan baru

yang muncul. Peneliti harus menyusun temuan dengan sesistematis mungkin supaya mudah dipahami oleh pembaca.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan, tahap pelaporan merupakan tahap terakhir, di tahap ini akan dibuat sebuah kesimpulan dari hasil analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.²⁴

²⁴ Rahma Anggraini, Skripsi : “*Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2018), hlm. 6-14.

